

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat

Muhammadiyah secara bahasa berarti umat Muhammad atau pengikut Nabi Muhammad yaitu semua orang yang beragama Islam menyakini bahwa Nabi Muhammad adalah Hamba dan pesuruh Allah yang terakhir. Dengan kata lain siapa saja yang mengaku beragama Islam yang dibawa Nabi Muhammad sesungguhnya dia orang Muhammadiyah.<sup>1</sup> tanpa dibatasi oleh adanya perbedaan golongan dalam masyarakat dan kedudukannya sebagai warga negara. Muhammadiyah secara bahasa berasal dari kata Muhammad dan iyah. "Muhammad" diambil dari Nama Nabi terakhir Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam. Sedangkan "yah" berarti pengikut Jadi secara bahasa, Muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam. Meskipun demikian ada sebagian orang yang menyatakan bahwa, sesungguhnya kata Muhammad diambil dari Nama guru pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan, yaitu Muhammad Abduh. Tentunya hanya K.H Ahmad Dahlan yang tahu persisnya. akan tetapi, organisasi Muhammadiyah, berkeyakinan bahwa Nama Muhammad adalah di nisbatkan kepada Nabi dan Rosul terakhir, Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam. sejarah singkat Muhammadiyah.

Bulan Dzulhijjah (8 Dzulhijjah 1330 H) atau November (18 November 1912 M) merupakan Momentum penting lahirnya Muhammadiyah. Itulah kelahiran sebuah gerakan Islam Modernis yang ada di Indonesia, yang melakukan perintisan atau kepeloporan pemurnian sekaligus pembaruan Islam di Negeri berpenduduk terbesar muslim dunia sebuah gerakan yang didirikan oleh seorang kyai alim.

Muhammadiyah merupakan organisasi keagamaan yang berkembang pesat seantero nusantara. Tak terkecuali wilayah kecil hasil program kolonisasi pemerintah Kolonial Belanda tahun 1936 yaitu Metro. Metro

---

<sup>1</sup> Kamal, Musthafa, *Muhammadiyah Persatuan* (Yogyakarta, 1998)

menjadi pusat awal berdiri, tumbuh dan perkembangnya persyarikatan Muhammadiyah, yang dimulai dari pembentukan ranting, cabang sampai terbentuknya PDM Lampung Tengah.

Dalam penelusuran perkembangan Muhammadiyah di Metro, pada tahun 1947 berdiri Muhammadiyah Ranting Hadimulyo. Ini merupakan ranting pertama di Metro, meskipun sebelumnya sudah mulai ada warga Muhammadiyah yang mulai melakukan perkumpulan dalam kegiatan-kegiatan pengajian, tapi belum secara formal mendirikan kepengurusan. Sebagai ketua Muhammadiyah Ranting Hadimulyo pertama, Muhammad Sirajd.

Menyusul kemudian berdirilah Muhammadiyah tingkat cabang. Terbentuk dan disahkan Muhammadiyah Cabang Metro oleh Pengurus Besar Muhammadiyah (Pimpinan Pusat Muhammadiyah) sesuai Surat Keputusan nomor: 1100, tanggal 05 Syafar 1374 H/03 Oktober 1954 M. Sebagai ketua Muhammadiyah Cabang Metro pertama, Hasan Badri.

Perkembangan Muhammadiyah Metro dan sekitarnya di Kabupaten Lampung Tengah mulai bergeliat. Mulai bermunculan kegiatan-kegiatan Muhammadiyah ranting dan cabang Muhammadiyah dan masih ada yang berbentuk pengajian. Satu persatu cabang dan ranting didirikan, diantaranya Cabang Muhammadiyah Hadimulyo dan Cabang Muhammadiyah Bantul pada tahun 1960.

Terbentuknya Provinsi Lampung tahun 1964 yang sebelumnya masih menjadi bagian dari Provinsi Sumatera Selatan, maka mulailah untuk pendirian Pimpinan Muhammadiyah Lampung. Pembentukan PWM salah satu syaratnya adalah harus memiliki beberapa PDM dibawahnya. Lampung Tengah, belum terbentuk Pimpinan Daerah Muhammadiyah. Maka, untuk mewujudkan terbentuknya PWM Lampung, terlebih dahulu PDM Lampung Tengah harus terbentuk.

Diadakanlah rapat, antar beberapa Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kabupaten Lampung. Secara mufakat menunjuk Pimpinan Muhammadiyah Cabang Metro menjadi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah. Maka, secara otomatis Ketua Cabang Muhammadiyah Metro Ketua R. Sukidjo, menjadi Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah

pertama. yang berkedudukan di Metro dan mendapat surat pengesahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 43/D.M, tanggal 07 April 1966.

Dalam rentang dari tahun 1965 sampai 2020, terjadi delapan kali pelaksanaan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Lampung Tengah. Berikut periodisasi dan ketua PDM Lampung Tengah :

1. Tahun 1965-1969, Ketua R. Sukidjo
2. Tahun 1969-1971, Ketua M. Marzuki, BA.
3. Tahun 1971-1974, Ketua, Tajudin Rasul
4. Tahun 1974-1977, Ketua M. Marzuki, BA
5. Tahun 1977-1985, Ketua M. Kasiro
6. Tahun 1985-1990, Ketua M. Kasiro
7. Tahun 1990-1995, Ketua M. Kasiro
8. Tahun 1995-2000, Ketua M. Kasiro

Dengan mengikuti pemekaran Kabupaten dan Kota, Lampung Tengah Lama menjadi 2 kabupaten dan 1 Kotamadya, yakni Kabupaten Lampung Tengah baru dan Kabupaten Lampung Timur, serta Kota Metro. Telah dilaksanakan empat kali musyawarah daerah. Berikut Periodisasi dan ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro (2000-2020):

1. Tahun 2000-2005, Ketua Drs. Masnuni M. Ra'i
2. Tahun 2005-2010, Ketua Drs. Masnuni M.Ra'i
3. Tahun 2010-2015, Ketua M. Daud Sidiq, BA.
4. Tahun 2015-2020, Ketua M. Daud Sidiq, BA.<sup>2</sup>

Berkembangnya gerakan majelis tabligh Muhammadiyah dalam pembinaan keagamaan yang bersifat meneguhkan dan mencerahkan pada berbagai kelompok sosial yang luas sehingga Islam dihayati, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi rahmatan lil-alamin ditengah dinamika masyarakat Indonesia yang kompleks.

Majelis Tabligh dan dakwah khusus memiliki rencana Strategis untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peran Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah kemasyarakatan yang berpengaruh langsung dalam menciptakan

---

<sup>2</sup> <http://metro-kota.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, diakses pada Minggu, 06 Februari 2022, Jam 10.43 WIB

masyarakat Islami sebagai perwujudan dari partisipasi masyarakat Islami sebagai gerakan pembangunan umat dan bangsa untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. berdasarkan garis besar programnya sebagai berikut.

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dakwah dalam segala dimensi kehidupan sesuai dengan prinsip gerakan Muhammadiyah.
2. Meningkatkan mutu dan kualitas Mubaligh Muhammadiyah
3. Memperluas jangkauan dakwah agar mampu menyentuh berbagai level dan jenis kelompok masyarakat
4. Melakukan evaluasi dan memperbaiki proyek konsep implementasi proyek-proyek dakwah Muhammadiyah. seperti dakwah Jamaah , dakwah kultural dan sebagainya agar kembali jalan secara efektif.
5. Mengembangkan Metode dan praktek pembinaan kehidupan masyarakat.
6. Menyebarkan dai dai ke seluruh amal usaha Muhammadiyah untuk mengemban dakwah Muhammadiyah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jl. Diponegoro No.5, Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.

#### **C. Sistem Manajemen**

Berikut sumber data yang ditinjau dan diperoleh, antara lain: Visi, Misi, serta Usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro.

##### 1. Visi Ideal Muhammadiyah

Terwujudnya masyarakat Islam sebenar-benarnya, mandiri, maju dan sejahtera. Ringkasan Visi :

- a) Masyarakat Islam Sebenar-benarnya, bermakna satu kondisi masyarakat yang mengaku beragama islam dan menjalankan syariat (aqidah, ibadah dan mu'amalah) dengan sebenar-benarnya. Penerapan nilai-nilai dan ajaran islam membawa kerahmatan bagi umat lainnya.
- b) Mandiri, bermakna Muhammadiyah dengan potensi dan kemampuannya mampu berdiri diatas kaki sendiri tanpa tergantung pihak lain dan mampu memberikan keberdayaan bagi lingkungan.

- c) Maju, bermakna Muhammadiyah memiliki kemampuan dan prestasi, mampu berkompetisi dan berkreasi dalam penguasaan IPTEKS dan kecerdasan hidup.
  - d) Sejahtera, bermakna warga Muhammadiyah dan masyarakat umumnya memiliki indeks mutu hidup yang tinggi (pendidikan, Kesehatan dan ekonomi).<sup>3</sup>
2. Misi Muhammadiyah
- a) Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
  - b) Menyebarluaskan dan memajukan ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahihah/maqbulah.
  - c) Mewujudkan kehidupan islami dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara.
  - d) Memajukan dan mensejahterakan warga dan umat dengan mengimplementasikan nilai-nilai Islam kedalam berbagai kompetisi bidang ipoleksosbud menuju kemandirian gerakan.
3. Usaha Muhammadiyah
- a) Mananamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengalaman, serta menyebarluaskan ajaran islam dalam berbagai aspek kehidupan.
  - b) Memperdalam dan mengembangkan pengkajian ajaran islam dalam berbagai aspek kehidupan untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
  - c) Meningkatkan semangat ibadah, jihad, zakat, infak, wakaf, shadaqah, hibah, dan amal sholih lainnya.
  - d) Meningkatkan harkat, martabat dan kualitas sumberdaya manusia agar berkemampuan tinggi serta berakhlaq mulia.
  - e) Memajukan dan memperbarui Pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta meningkatkan penelitian.

---

<sup>3</sup> Majelis Pendidikan Kader PDM Metro, *Tanfidz Keputusan MUSYDA Muhammadiyah Kota Metro Ke-4* (Kota Metro : Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 51

- f) Memajukan usaha ekonomi warga Muhammadiyah yang berorientasi pada syar'II melalui pengembangan jaringan.
- g) Meningkatkan kualitas Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- h) Memelihara, mengembangkan dan mendayagunakan sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan.
- i) Mengembangkan komunikasi, ukhuwah, dan Kerjasama dalam berbagai bidang dan kalangan masyarakat.
- j) Memelihara keutuhan masyarakat, bangsa serta berperan aktif dalam pembangunan kota metro.
- k) Membina dan meningkatkan kualitas serta kuantitas anggota sebagai pelaku Gerakan.
- l) Mengembangkan sarana, prasarana dan sumber dana untuk mensukseskan Gerakan.
- m) Mengupayakan penegakan hukum, keadilan, dan kebenaran serta meningkatkan pembelaan terhadap masyarakat.
- n) Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah.<sup>4</sup>

#### **D. Tujuan Program Jangka Panjang (Visi Muhammadiyah Kota Metro 2025)**

Tujuan program jangka panjang Muhammadiyah, dan Visi Muhammadiyah Kota Metro 2025, adalah suatu tahapan pencapaian tujuan persyarikatan itu sendiri yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, mandiri maju, dan sejahtera. Di akhir tahun 2025 Muhammadiyah Kota Metro: “menjadi pusat acuan gerakan Islam, serta terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”, yang ditandai dengan :

1. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berkualitas utama (unggul) dibandingkan gerakan-gerakan keagamaan lain dalam melaksanakan misi dakwah dan tajdid yang ditunjukkan oleh keunggulan pelaku gerakan,

---

<sup>4</sup> Majelis Pendidikan Kader PDM Metro, *Tanfidz Keputusan MUSYDA Muhammadiyah Kota Metro Ke-4* (Kota Metro : Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 52-53

sistem gerakan, organisasi dan kepemimpinan, jaringan, infrastruktur, amal usaha, dan aksi gerakan sebagai faktor penting dan strategis bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya serta peran Muhammadiyah dalam dinamika kehidupan umat, dan bangsa.

2. Terlaksananya ajaran Islam dan tumbuhnya kesadaran masyarakat yang lebih luas akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin terciptanya tatanan kehidupan (sistem sosial) yang lebih baik/unggul (utama) di segala bidang kehidupan sebagai wujud kehadiran Islam yang bersifat *rahmatan lil'alam* dan membawa keutamaan hidup umat manusia meraih keselamatan/ kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat (*hasanah fiddunya wal-akhirah*)
3. Tumbuhkembangnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang semakin berkualitas (utama) yang tercermin dengan meningkatnya kehidupan keagamaan, moralitas, intelektualitas, dan kapasitas sosial masyarakat serta mendorong berkembangnya fungsi-fungsi kekuatan sosial dan kelembagaan-kelembagaan pemerintahan yang menjamin terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat di bawah naungan ridho Allah SWT (*baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*).
4. Semakin tumbuhkembangnya kemandirian gerakan idiologi, pemikiran dan amaliahnya, serta terdifusinya dalam kehidupan umat sehingga Muhammadiyah menjadi pusat acuan gerakan/tauladan bagi lingkungannya.

#### **E. Tahapan Program Muhammadiyah**

Tahapan kebijakan program Muhammadiyah berdasarkan hasil Mukhtamar ke-45 Muhammadiyah di Malang dilaksanakan secara bertahap melalui program kerja lima tahunan selama 20 tahun. Tahapan program tersebut adalah:

1. **Tahapan pertama (2005-2010)**, kebijakan program Muhammadiyah pada lima tahun pertama difokuskan pada: Penataan dan pembinaan organisasi dan jaringan agar mampu dan efektif untuk menjadi gerakan Islam yang maju, profesional, dan modern; Penataan dan pembinaan sistem gerakan

dan amal usaha yang berkualitas bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; Meningkatnya peran Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.

2. **Tahapan kedua (2010-2015)**, kebijakan program Muhammadiyah pada lima tahun kedua difokuskan pada: Peningkatan dan pengembangan organisasi dan jaringan untuk menjadi gerakan Islam yang maju, profesional, dan modern; Peningkatan dan pengembangan sistem gerakan, sumberdaya manusia, dan amal usaha yang mandiri bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; Peningkatan peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.
3. **Tahapan ketiga (2015-2020)**, kebijakan program Muhammadiyah pada lima tahun ketiga difokuskan pada : Transformasi (perubahan cepat ke arah kemajuan) sistem organisasi dan jaringan yang maju, profesional, dan modern; Berkembangnya sistem unggul gerakan dan amal usaha yang berkualitas utama dan mandiri bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; Peningkatan dan pengembangan peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.
4. **Tahapan keempat (2020-2025)**, kebijakan program Muhammadiyah pada lima tahun keempat (terakhir) difokuskan pada: Terciptanya seluruh elemen sistem gerakan Muhammadiyah yang unggul;Terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya; Berkembangluasnya peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global.

#### **F. Implementasi Program Jangka Menengah Muhammadiyah Kota Metro (2015-2020)**

Tahapan ketiga (2015-2020), kebijakan program Muhammadiyah Kota Metro pada lima tahun ketiga difokuskan pada :

1. Transformasi sistem organisasi dan jaringan untuk menjadi gerakan Islam yang maju modern dan profesional;
2. Transformasi sistem gerakan dan amal usaha yang berkualitas utama dan mandiri bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
3. Transformasi peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa, dan dinamika global

### G. Struktur Organisasi

Tabel 1: Susunan Personalia Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Metro, Koordinator Majelis, Lembaga dan Penanggung Jawab Pembinaan Cabang Se-Kota Metro<sup>5</sup>

No	Nama	NBM	Jabatan	Koordinator Majelis, Lembaga dan Pimpinan Cabang se-Kota Metro
1.	Hi. M. Daud Siddiq BA	468630	Ketua	PCM Metro Pusat
2.	Drs. H. Masnuni M Ro'I, M.Pd.I	555845	Wakil Ketua	1. Majelis Tarjih dan Tajdid 2. Majelis Tabligh 3. Lembaga Pengembangan Pesantren 4. PCM Metro Timur
3.	Drs. H. Panggih Sunarto	197652	Wakil Ketua	1. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan 2. Majelis Pelayanan Sosial 3. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting 4. PCM Metro Barat
4.	H. Kustono, S.Ag	630889	Wakil Ketua	1. Majelis Dikdasmen 2. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan 3. Lembaga Seni

<sup>5</sup> Majelis Pendidikan Kader PDM Metro, *Tanfidz Keputusan MUSYDA Muhammadiyah Kota Metro Ke-4* (Kota Metro : Anugrah Utama Raharja, 2016), h. 10-12

				Budaya dan Olahraga 4. PCM Hadimulyo
5.	Mukhtar Hadi, M.Si	943132	Wakil Ketua	1. Majelis Pembinaan Kesehatan Umum 2. Majelis Hukum dan HAM 3. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik 4. PCM Metro Utara
6.	Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd	585761	Wakil Ketua	1. Majelis Lingkungan Hidup 2. Majelis Pemberdayaan Masyarakat 3. Lembaga ZIS 4. PCM Metro Selatan
7.	Drs. H. Hairudin Rustam	580496	Sekretaris	1. Penyelenggara dan Pengendali Kesekretariatan 2. Penanggungjawab Pengelolaan berbagai laporan
8.	Agus Riyanto, M.Pd.I	775063	Wakil Sekretaris	1. Mengatur Persidangan 2. Penyimpanan Arsip dan Dokumentasi 3. Majelis Pendidikan Kader 4. Majelis Pustaka dan Informasi
9.	H. Bambang Setiyadi, ST, S.Ag	805939	Bendahara	1. Penanggung Jawab keuangan 2. Penanggung jawab anggaran pendapatan dan belanja

				3. Penanggung jaawab berbagai laporan keuangan
--	--	--	--	--